

STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KESENJANGAN DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN *ONLINE* DI TENGAH PANDEMI *COVID-19*

Meike Elsa Toisuta,*¹

Denissa Alfiany Luhulima

*) Institut Agama Kristen Negeri Ambon
me.toisuta@iaknambon.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of socio-economic status on the e-learning process, and the effect of the digital divide on the e-learning process. This study used a sample of 192 students, where to obtain data the researchers distributed online questionnaires. To analyze the research data, researcher uses quantitative method using regression test. The result shows that socio-economic status has an effect on the e-learning process. The digital divide also affects the e-learning process. The result however shows that socio-economic status and the digital divide together affect the e-learning process. By considering the socio-economic status of students and the digital divide that is still felt, this research recommends that all teachers should design a learning process that can be followed by all their students, create applications that can be accessed despite the presence of unsupportive signals. Furthermore, the educational institutions or the government can at least facilitate the students with capable technological devices to support the learning process, and the most important thing is that the government renews the infrastructure that can make internet network in all places easily accessible.

Keywords: Socio-economic Status, Digital Divide, e-learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh status sosial ekonomi terhadap proses pembelajaran *online*, dan pengaruh kesenjangan digital terhadap proses pembelajaran *online*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 192 orang mahasiswa, dimana untuk memperoleh data peneliti menyebarkan kuesioner *online*. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji regresi. Dari hasil olah data ditemukan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap proses pembelajaran *online*. Kesenjangan digital juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran *online*. Juga status sosial ekonomi dan kesenjangan digital secara bersama-sama berpengaruh terhadap proses pembelajaran *online*. Status social ekonomi dan kesenjangan digital yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran online seharusnya menjadi perhatian bagi semua kalangan yang terkait. Dengan memikirkan status sosial ekonomi mahasiswa serta kesenjangan digital yang masih terasa, maka rekomendasi dari penelitian ini ialah semua pengajar seharusnya merancang proses pembelajaran yang dapat diikuti oleh semua peserta didiknya, membuat aplikasi yang bisa diakses meski keberadaan signal yang kurang mendukung, lembaga-lembaga Pendidikan ataupun Pemerintah setidaknya dapat memfasilitasi peserta didik dengan

perangkat teknologi yang mumpuni untuk mendukung proses pembelajaran, serta yang terpenting adalah pemerintah memperbaharui infrastruktur yang bisa membuat jaringan internet di semua tempat menjadi mudah diakses.

Kata kunci: Status Sosial Ekonomi, Kesenjangan Digital, Proses Pembelajaran *Online*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini, dikejutkan dengan merebak virus *covid-19*. Keberadaan virus ini telah membuat semua sistem ekonomi, teknologi bahkan pendidikan berubah. Pola pekerjaan telah diubah, dengan sistem bekerja di kantor menjadi bekerja dari rumah¹⁸⁴. Kenyataan tersebut, sehubungan dengan perubahan sistem kerja saat ini.

Oleh sebab itu, sistem perkuliahan juga turut berubah. Selain hal tersebut, mahasiswa dan dosen tidak lagi bertemu muka secara langsung di kelas. Kemudian, kegiatan belajar-mengajar dalam kelas juga tidak dilaksanakan. Akibat hal tersebut, pembelajaran dilakukan secara *online* (daring).

Kebijakan perkuliahan dengan menggunakan media *online*, juga dibuat untuk tujuan pembelajaran. Mahasiswa melaksanakan proses perkuliahan, dari rumah. Perubahan ini didasarkan pemberlakuan, pembatasan sosial berskala besar yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini bertujuan, untuk percepatan penanganan virus *corona*¹⁸⁵.

Pelaksanaan perkuliahan melalui sistem *online*, diterapkan juga oleh Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Mahasiswa dianjurkan, untuk melakukan perkuliahan dari rumah. Pelaksanaan perkuliahan, pembimbingan skripsi, dan pembimbingan tutor dilaksanakan dengan menggunakan bermacam-macam aplikasi. Aplikasi-aplikasi tersebut, digunakan untuk mempermudah pertemuan melalui jaringan internet.

Penggunaan jaringan internet, tentu memerlukan biaya untuk pengguna internet untuk membeli kuota internet, agar lancar dalam mengakses internet. Kebutuhan terhadap kuota internet, tentu menjadi beban tersendiri untuk para mahasiswa, ekonomi menengah ke bawah. Keberadaan status sosial ekonomi mahasiswa, kemudahan, dan kemampuan menggunakan teknologi yang dimiliki mahasiswa menjadi catatan khusus yang kemudian diperhatikan oleh peneliti.

¹⁸⁴ Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi No. 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

¹⁸⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid – 19)